



► **GANGGUAN KAMTIBMAS**

# Kejahatan Jalanan Masih Marak di DIY

**DANUREJAN—Jogja Police Watch (JPW) mencatat sejumlah aksi kejahatan jalanan atau *klithih* masih terus terjadi sepanjang Januari-Juli 2025. Polisi dan orang tua diimbau terus meningkatkan kewaspadaan mengantisipasi fenomena kenakalan remaja ini.**

Lugas Subarkah  
[lugas@harianjogja.com](mailto:lugas@harianjogja.com)

Kadiv Humas JPW, Baharuddin Kamba, menjelaskan sejumlah langkah strategis pernah dilakukan oleh pemerintah daerah misalnya memberlakukan jam malam bagi remaja. "Namun, kebijakan tersebut tak berbanding lurus dalam menekan aksi kejahatan jalanan," ujarnya, Rabu (16/7).

Pada Januari, terdapat sejumlah peristiwa kejahatan jalanan di antaranya di Jalan Tayuban, Kapanewon Panjatan, Kulonprogo. Aksi serupa juga terjadi di Dusun Ngijo, Kalurahan Bangunharjo, Kapanewon Sewon, Bantul; dan di depan Gedung Asrama Kujang, Jalan Pengok Kidul, Kalurahan Baciro, Kemanteran Gondokusuman, Kota Jogja.

"Aksi kejahatan jalanan juga terjadi di Kalurahan Girikerto, Kapanewon Turi, Sleman. Dalam peristiwa ini tersebut, dua orang menjadi korban sabitan gesper

- Sejumlah langkah strategis pernah dilakukan oleh pemerintah daerah misalnya memberlakukan jam malam bagi remaja, namun hasilnya tak maksimal.
- Sebagai upaya antisipasi, kegiatan seperti patroli dan sosialisasi pencegahan akan terus diperkuat.

atau ikat pinggang," katanya.

Pada Februari, kejahatan jalanan terjadi di Dusun Kradenan, Kalurahan Maguwoharjo, Kapanewon Depok, Sleman. Pada Maret, *klithih* terjadi di Jalan Siliwangi, Gamping, Sleman. Di Bantul, terjadi kejahatan jalanan di area SPBU Parangtritis, Kretek.

Pada Mei, aksi kejahatan jalanan terjadi di Tegaltirto, Berbah, Sleman. Dalam peristiwa ini seorang laki-laki mengalami luka akibat sabitan ikat pinggang. "Pada Juni, aksi *klithih* terjadi di sekitar Terminal Condong Catur, Depok, Sleman. Dalam peristiwa ini polisi menangkap tiga orang yang diduga sebagai pelaku," katanya.

Kemudian pada Juli, seorang remaja asal Srimulyo, Piyungan, Bantul, mengalami luka di bagian tangan akibat sabitan senjata tajam. Aksi ini terjadi di Jalan Piyungan-Prambanan, Wanujoyo, Srimartani, Piyungan.

Kamba berharap aparat kepolisian senantiasa rutin melakukan patroli terutama pada jam rawan dan di titik rawan aksi kejahatan jalanan guna mencegah aksi serupa tak terulang. "Polisi juga harus menangkap para pelaku agar tidak menambah keresahan masyarakat," katanya.

Selain itu, peran dari masyarakat

terutama orang tua juga ikut andil untuk mengawasi anaknya agar tidak keluar pada malam hari jika tidak perlu. "Karena berpotensi menjadi korban atau justru pelaku *klithih*," ujarnya.

Sebelumnya, Kapolresta Jogja yang baru saja dilantik, Kombes Pol. Eva Guna Pandia, menyatakan jajarannya memetakan potensi permasalahan dan kriminalitas di Kota Jogja khususnya kejahatan jalanan.

Sebagai upaya antisipasi, kegiatan seperti patroli dan sosialisasi pencegahan akan terus diperkuat. "Kami selalu mengantisipasi terjadinya kejahatan. Kami akan meningkatkan patroli dan memberikan sosialisasi ke seluruh lapisan masyarakat, sehingga mereka nantinya juga ajak menjadi polisi bagi dirinya sendiri," katanya se usai bertemu Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, Selasa (15/7).

Antisipasi dengan melibatkan masyarakat ini penting mengingat Kota Jogja merupakan kota pariwisata. "Jogja ini kota pariwisata, jadi kami mengajak seluruh lapisan masyarakat agar memberikan rasa aman dan nyaman kepada seluruh masyarakat yang datang ke Jogja, baik itu turis mancanegara maupun turis dalam negeri," kata dia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005